

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asuhan Gizi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang terhadap lima pasien, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Assessment gizi yang dilakukan meliputi pengkajian antropometri, biokimia, fisik/klinis, riwayat penyakit, serta riwayat asupan makan menunjukkan bahwa seluruh pasien mengalami penyakit ginjal kronis stadium V dengan hemodialisis. Sebagian besar pasien memiliki status gizi normal, meskipun terdapat pasien dengan status gizi overweight dan obesitas. Pemeriksaan biokimia menunjukkan seluruh pasien mengalami kadar hemoglobin rendah serta peningkatan ureum dan kreatinin, sedangkan hasil pengkajian asupan menunjukkan sebagian besar pasien mengalami ketidakcukupan asupan energi dan beberapa zat gizi sebelum diberikan intervensi gizi.
2. Diagnosis gizi yang ditegakkan pada kelima pasien meliputi domain intake, domain klinis, dan domain perilaku, yaitu kekurangan asupan energi dan protein, perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi, serta keterbatasan pengetahuan mengenai pengaturan diet pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.
3. Intervensi gizi yang diberikan berupa terapi diet hemodialisis yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pasien, meliputi pengaturan energi, protein, lemak, karbohidrat, natrium, kalium, kalsium, serta pemberian edukasi gizi mengenai pemilihan bahan makanan yang dianjurkan dan dibatasi. Intervensi diberikan secara individual sesuai kondisi klinis dan kebutuhan pasien.
4. Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi gizi, sebagian besar pasien mengalami peningkatan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat hingga mencapai kategori cukup atau mendekati

kebutuhan. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman pasien terhadap diet penyakit ginjal kronis. Meskipun demikian, beberapa parameter biokimia serta asupan zat gizi mikro seperti natrium, kalium, kalsium, dan zat besi masih belum seluruhnya mencapai nilai atau kebutuhan yang dianjurkan sehingga diperlukan pemantauan dan edukasi gizi secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit diharapkan agar petugas gizi RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang dapat melakukan kunjungan dan memberikan konseling ke pasien penyakit ginjal kronis dengan menjalani hemodialisa
2. Bagi semua pasien agar tetap menjaga dan mempertahankan status nutrisi agar tetap dalam kondisi baik
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kedepannya melakukan perhitungan cairan yang masuk dan keluar pada pasien penyakit ginjal kronis dengan menjalani hemodialisa